

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

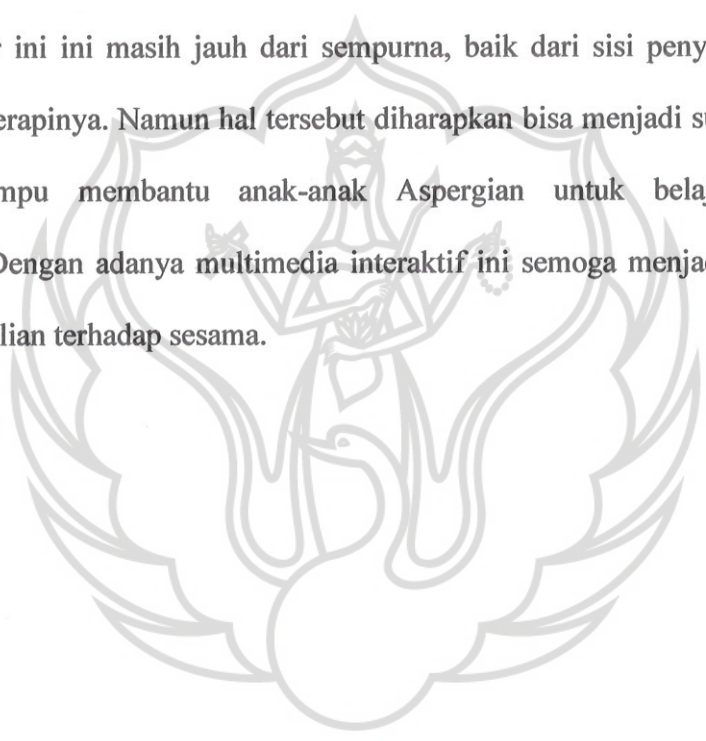
Sindrom Asperger menjadikan seseorang memiliki kesulitan untuk memahami bentuk-bentuk komunikasi non-verbal serta kata-kata yang memiliki banyak arti. Dan mereka hanya memahami apa arti kata tersebut, seperti yang ia pahami di dalam kamus. Para penderita sindrom Asperger tidak mengetahui bagaimana memahami ironi, sarkasme, dan penggunaan bahasa slang, apalagi memahami mimik muka/ ekspresi orang lain. Hal ini menyebabkan mereka kurang bisa diterima oleh masyarakat sekitar. Mereka bukanlah seseorang dengan mental yang terbelakang. Sebaliknya, mereka justru memiliki kemampuan intelektual di atas rata-rata. Keterpakuan mereka terhadap hal-hal tertentu membuat mereka tidak menyadari keberadaan orang lain.

Orang Aspergian sangat fokus terhadap hal-hal yang ia sukai. Ini mungkin merupakan segi positif yang bisa dilihat dari para Aspergian. Walau keterpusatan pikiran mereka itu dianggap sesuatu yang aneh bagi orang lain, mereka tetap tidak peduli. Tetapi Sindrom Asperger dapat diperbaiki dengan rutin memberikan latihan komunikasi, dan penanganan yang lainnya. Seiring dengan bertambahnya usia seseorang, maka kondisi jiwanya pun berkembang. Oleh karena itu sangat baik bila Sindrom ini dideteksi sejak dini. Penulis beranggapan bahwa desain komunikasi visual akan menjadi ilmu yang menjembatani antara penderita dengan keadaan yang lebih baik.

Dengan adanya multimedia interaktif ini, diharapkan dapat memudahkan anak-anak, khususnya anak Aspergian untuk merespon lingkungan sosialnya, memiliki sahabat yang dapat mewarnai hidup mereka, dan dapat berinteraksi dengan orang lain secara timbal balik. Dengan melalui bahasa visual

B. Saran

Perancangan multimedia interaktif multimedia interaktif untuk anak dengan sindrom Asperger ini masih jauh dari sempurna, baik dari sisi penyampaiannya maupun latihan terapinya. Namun hal tersebut diharapkan bisa menjadi suatu metode baru yang mampu membantu anak-anak Aspergian untuk belajar tentang lingkungannya. Dengan adanya multimedia interaktif ini semoga menjadi langkah awal bagi kepedulian terhadap sesama.



DAFTAR PUSTAKA

Attwood, Tony, *The Complete Guide to Asperger's Syndrome*, Jessica Kingsley Publishers, London and Philadelphia, 2007

Holzman, Lois; Mendez, Rafael, *Psychological Investigations : A Clinician's Guide to Social Therapy*, Taylor & Francis Routledge, Britain, 2003, p.xii (Harlene Anderson, Houston-Galveston Institute, November 2002)

Antonius Atosokhi Gea St.th. MM, Antonina Panca Yuni Wulandari S.Sos., Drs. Yohanes Babari, *Relasi dengan Sesama*, Elex Media Komputindo, Gramedia, Jakarta, 2002

M. Suyanto, *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, Penerbit ANDI Yogyakarta, 2003

Roberta A. Baron, Don Byrne, *Psikologi Sosial*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2003

Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid 1, Edisi keenam, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1991,

Supratiknya, A. *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*. Kanisius, Yogyakarta, 1993.

Deiner, Penny Low. *Resources for Educating Children with Diverse Abilities*. New York:
Thomson Delmar, . 2005

Situs Internet

<http://www.pikirdong.org/psikologi/psi58aspe.php>

<http://komter-anak-vefi.blogspot.com/2009/07/komunikasi-terapeutik-pada-anak-autis.html>

talkaboutcuringautism.org

www.socialstories.com

